**Islamic Republic of Iran**

Iran sudah mengikuti Asian Games sejak pergelaran pertama tahun 1551 di New Delhi. Iran hanya tiga kali absen, yaitu tahun 1958 di Tokyo, 1962 di Jakarta, dan 1978 di Bangkok. Iran yang saat ini memiliki nama resmi Republik Islam Iran, dipimpin oleh Presiden Hassan Rouhani, dan memiliki 79,2 juta penduduk (perkiraan 2016) dengan ibukota Tehran. Iran satu kali menjadi tuan rumah, yaitu saat Asian Games VII Tehran 1974 dan meraih prestasi tertinggi dalam ajang ini di sana. Dalam Asian Games 1974, Iran meraih 36 emas, 28 perak, 17 perunggu dan menempati peringkat 2 di bawah Jepang. Dalam Asian Games XVII Incheon 2014, Iran menempati peringkat 5 dengan raihan 21 emas, 18 perak, 18 perunggu. Itu merupakan prestasi terbaik Iran di Asian Games setelah Tehran 1974.

**Athlete**

* Hasan Aliazam Yasdani Cherati

Hasan Yasdani Cherati adalah juara dunia gulat junior kelas 70 kg di tahun 2014. Setahun kemudian, pemuda kelahiran Jouybar, Mazandaran, Iran 28 Desember ini masuk ke orbit senior. Dia hanya berhasil meraih medali perak kejuaraan dunia gulat di Las Vegas, AS padakelas 70 kg setelah dalam pertandingan final kalah dari pegulat Rusia, Magomedrazul Gazimagomedov 3-10. Cherati kemudian naik ke kelas 74 kg. Keputusan ini tepat, dia mampu merebut medali emas di Olimpiade Rio 2016 setelah di final menundukkan pegulat Rusia, Aniuar Geduev.

* Akram Khodabandeh

Akram Khodabandeh adalah taekwondoin putri andalan Iran. Dia merebut medali emas kelas +73 kg di Islamic Solidarity Games di Palembang 2013. Pada Asian Games 2014 Incheon, wanita kelahiran Karaj Iran, 25 September 1991 merebut medali perak setelah takluk dari atlet Tiongkok, Li Donghua. Khodabandeh juga meraih medali perak dalam Kejuaraan Asia di Tashkent 2014 serta merebut emas di ajang Universiade 2015 Gwangju.